

ABSTRACT

RS PHC Surabaya represents one of the hospitals with C type. RS PHC Surabaya has too much producing in solid-medical-waste within its activities. The solid-medical-waste must be managed by correctly handling, in order to not become a disease for people.

The general purpose of this research is to analyze the resembling of solid-medical-waste at RS PHC Surabaya. While the special purpose is to find out phases in resembled of solid-medical-waste, to find out about the resembled of solid-medical-waste official's conditions which covered the working method and their knowledge about the solid-medical-waste, the risk of solid-medical-waste dangerous and self protection (APD), and to learning the organized-management solid-medical-waste.

The research method based on standard place and time analyze are description research. Sample of this research are consist of 8 management solid-medical-waste officials. Data which is used are primer data, observation, interview, questioner and secondary data taken from RS PHC Surabaya. This research is resembled at November 2006 until June 2007.

The phase of solid-medical-waste management are to minimize the solid-medical-waste; sorted, container, returned its benefits and recycled; gathering, carrying, and restoring the solid-medical-waste at the hospital; gathering, crating and carrying outside from hospital; furthermore processing and destroyed. The process of solid medical waste at RS PHC Surabaya is not appropriate with Kepmenkes RI Nomor 1204/SK/MENKES/X/2004 about terms of hospital environment health. The official ability about solid medical waste, dangerous risk of solid medical waste and self protection (APD) are good. RS PHC Surabaya has organization to arrange processing of solid medical waste.

Proposition in this research is preparation plastic bag that appropriate with Kepmenkes RI Nomor 1204/SK/MENKES/X/2004, illumination to increase the official discipline, also increasing reported and controlled.

Key words: solid-medical waste, resembling

ABSTRAK

RS PHC Surabaya merupakan salah satu rumah sakit tipe C. RS PHC Surabaya dalam melaksanakan aktivitasnya, menghasilkan berbagai macam limbah medis padat. Limbah medis padat harus dikelola dengan benar agar tidak menjadi sumber penyakit bagi masyarakat.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan limbah medis padat di RS PHC Surabaya. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk mengetahui tahap-tahap dalam pengelolaan limbah medis padat, mengetahui kondisi petugas pengelola limbah medis padat yang meliputi cara kerja serta pengetahuan petugas tentang limbah medis padat, resiko bahaya limbah medis padat dan Alat Pelindung Diri (APD), dan mempelajari pengorganisasian pengelolaan limbah medis padat.

Metode penelitian berdasarkan taraf analisis tempat dan waktu termasuk penelitian deskriptif. Sasaran penelitian ini adalah 8 petugas pengelolaan limbah medis padat. Data yang dipakai adalah data primer, observasi, wawancara, pemberian kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari RS PHC Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2006 sampai Juni 2007.

Tahap pengelolaan limbah medis padat adalah minimisasi limbah medis padat; pemilahan, pewadahan, pemanfaatan kembali dan daur ulang; pengumpulan, pengangkutan, dan penyimpanan limbah medis padat di dalam rumah sakit; pengumpulan, pengemasan dan pengangkutan ke luar rumah sakit; selanjutnya pengolahan dan pemusnahan. Pengelolaan limbah medis padat di RS PHC Surabaya belum sesuai dengan Kepmenkes RI/1204/SK/MENKES/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Pengetahuan petugas tentang limbah medis padat, resiko bahaya limbah medis padat dan Alat Pelindung Diri (APD) adalah baik. RS PHC Surabaya sudah memiliki organisasi yang mengatur pengelolaan limbah medis padat

Saran dalam penelitian ini adalah penyediaan kantong plastic sesuai dengan Kepmenkes RI/1204/MENKES/X/2004, dilakukan penyuluhan untuk meningkatkan kedisiplinan petugas, serta peningkatan pelaksanaan pengawasan dan pelaporan.

Kata kunci: limbah medis padat, pengelolaan